

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 - KUESIONER

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

KUESIONER

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister Akuntansi**



**Diajukan oleh:
Agustina Indriani
123150007**

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA**

2017

Kepada YTH Bapak/Ibu Responden Penelitian

Bersama dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian tesis saya yang berjudul “**Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dan Pengawasan Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**”.

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang harus di isi dan keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini, dengan segala kerendahan hati saya sangat mengharapkan partisipasi dari Bapak/Ibu.

Sesuai dengan etika penelitian, saya akan menjaga kerahasiaan informasi dan jawaban Bapak/ Ibu. Untuk itu, saya sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Agustina Indriani

BAGIAN I : Pertanyaan Umum

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :*)
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SMA ☐ D1 ☐ D2 ☐ D3
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3
5. Lama di Instansi tersebut :
6. Pengalaman dimutasi/ promosi :kali

*) boleh tidak diisi

Bagian II : Pertanyaan Khusus

KUESIONER

Mohon Bapak/ Ibu memilih jawaban terhadap setiap pertanyaan yang ada, cukup memberika tanda check list (√) pada jawaban yang tersedia. Jika menurut Bapak/ Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ Ibu.

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

A. Pertanyaan tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

(Modifikasi dari tesis Katharin, 2016)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
I.	Lingkungan Pengendalian	STS	TS	N	S	SS
1.	Kebijakan dan prosedur yang telah di tetapkan, dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten					
2.	Pemerintah Daerah memiliki struktur organisai yang jelas mengenai seluruh fungsi yang ada dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab.					
3.	Kepala Daerah memberikan contoh dalam pelaksanaan tugas pelayanan publik.					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
4.	Pegawai melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan aturan dan pedoman yang telah ditentukan.					
II.	Penilaian Resiko	STS	TS	N	S	SS
5.	Organisasi sudah membangun manajemen resiko.					
6.	Organisasi sudah menjalankan manajemen resiko					
7.	Penempatan pegawai baru didasarkan atas keahlian.					
8.	Penempatan pegawai baru mengikuti prosedur yang ada.					
9.	Semua Kebijakan baru selalu dilakukan sosialisasi kepada pegawai.					
10.	Informasi baru mengenai risiko, biaya dan manfaat pemakaian teknologi disosialisasikan kepada pegawai.					
III.	Aktivitas Pengendalian	STS	TS	N	S	SS
11.	Informasi data dilampiri dokumen yang lengkap dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang					
12.	Aset dan dokumen penting Organisasi dilengkapi dengan kode/ alat-alat untuk mencegah tindakan yang merugikan negara.					
13.	Meningkatkan aktivitas pengendalian dapat meningkatkan kinerja					
IV.	Informasi dan Komunikasi	STS	TS	N	S	SS
14.	Sistem Informasi yang jelas dapat menjamin kebutuhan kualitas data					
15.	Budaya organisasi menciptakan informasi dan komunikasi antar pekerjaan secara terbuka					
V.	Pemantauan	STS	TS	N	S	SS
16.	Pengawasan langsung dilakukan oleh fungsi auditor internal (Inspektorat)					
17.	Pengawasan dilakukan oleh pihak yang independen					

B. Pertanyaan tentang Pengawasan Internal

(dimodifikasi dari berbagai sumber dan <http://repository.unpas.ac.id/9680/4/LEMBAR~1.pdf>)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
I.	Komunikasi	STS	TS	N	S	SS
1.	Tujuan dari fungsi Audit Internal dijelaskan secara memadai.					
2.	Ruang lingkup dan tujuan audit dikomunikasikan dengan jelas					
3.	Para auditor menjelaskan informasi yang dibutuhkan dari departemen untuk pelaksanaan audit					
4.	Kemajuan (<i>progress</i>) dan hasil audit dikomunikasikan secara efektif kepada personil yang berhubungan selama proses audit.					
II.	Cakupan Audit	STS	TS	N	S	SS
5.	Ruang lingkup, tujuan, dan periode audit dilakukan tepat dan relevan untuk lingkungan pekerjaan.					
6.	Pekerjaan audit dilakukan konsisten dengan ruang lingkup dan tujuan yang disampaikan dalam pertemuan perencanaan awal.					
7.	Fokus dan risiko yang disampaikan pimpinan, diperoleh dan ditangani selama proses audit.					
III.	Rekomendasi dan Pelaporan	STS	TS	N	S	SS
8.	Rekomendasi Audit disampaikan secara jelas, wajar, dan hemat biaya.					
9.	Pelaksanaan rekomendasi menghasilkan perbaikan pengendalian, minimalisasi risiko, dan peningkatan efisiensi					
10.	Laporan audit disampaikan tepat waktu					
11.	Laporan audit ditulis secara jelas, akurat, ringkas, dan memberikan perspektif yang tepat.					
12.	Waktu yang diberikan cukup untuk menanggapi rekomendasi yang disampaikan dalam laporan audit.					
IV.	Pelaksanaan Pekerjaan Pemeriksaan	STS	TS	N	S	SS
13.	Auditor menunjukkan kesopanan, profesionalisme, integritas, dan pendekatan konstruktif & positif.					
14.	Auditor flexible dan perhatian dalam penjadwalan					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	pertemuan dan meminta informasi sehingga dapat meminimalkan gangguan operasi.					
15.	Auditor memiliki pengetahuan yang cukup tentang kebijakan, prosedur, dan peraturan lainnya.					
16.	Auditor menunjukkan independensi dan objektivitas dalam melakukan audit.					
V.	Representasi Manajemen Internal Audit	STS	TS	N	S	SS
17.	Manajemen Audit internal cukup terwakili dalam pertemuan perencanaan dan penutupan.					
18.	Pertanyaan yang diajukan kepada staff audit dijawab secara memadai oleh tingkat yang tepat dari Manajemen Internal Audit.					
VI.	Kualitas	STS	TS	N	S	SS
19.	Hasil audit akan berguna dalam meningkatkan efektivitas keseluruhan operasi,					
20.	Internal Audit menyediakan layanan nilai tambah.					
VII.	Independensi	STS	TS	N	S	SS
21.	Auditor melakukan kegiatan pemeriksaan audit terpisah dengan berbagai kegiatan pekerjaan auditor yang lain nya					
22.	Auditor memberikan penilaian pemeriksaan audit secara netral/ tidak memihak siapapun atau pihak manapun					
23.	Auditor melakukan pekerjaan secara bebas dan objektif					
24.	Auditor memberikan penilaian audit secara objektif					
VIII.	Kemampuan profesional	STS	TS	N	S	SS
25.	Auditor melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.					
26.	Auditor memiliki pengetahuan professional audit yang luas untuk melakukan proses pemeriksaan audit					
27.	Auditor menggunakan kemampuan professional audit dalam segala bidang cakupan audit dalam proses pemeriksaan.					
28.	Auditor memiliki kecakapan dalam berkomunikasi secara efektif					
29	Meningkatkan kemampuan teknis melalui pendidikan berkelanjutan seperti perkumpulan profesi, kehadiran					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	dalam berbagai konferensi, seminar dll					
30.	Auditor melakukan pemeriksaan audit dengan teliti dan seksama					

C. Pertanyaan tentang Pencegahan *Fraud*

(<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/702/1/93450-Muhammad%20Iqbal-FEB.pdf>)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
I.	Tindakan Pencegahan <i>Fraud</i>	STS	TS	N	S	SS
1	Apakah kesadaran tentang adanya kecurangan (<i>fraud awareness</i>) dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan.					
2	Dapatkah pemecatan menimbulkan efek jera (<i>deter</i>) bagi para pelaku kecurangan					
3	Apakah pemberian sanksi (<i>punishment</i>) yang tegas kepada yang melakukan kecurangan dan berikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada mereka yang berprestasi dapat mencegah kecurangan.					
4	Dengan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan.					
5	Menjalankan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (<i>GCG</i>) dapat mencegah adanya kecurangan.					
6	Apakah dengan melaksanakan evaluasi kinerja secara berkala dapat mencegah adanya kecurangan.					
7	Menerapkan pengendalian pengembangan sistem dan dokumen (<i>Systems Development and Documentation Controls</i>) dapat mencegah timbulnya kecurangan					
8	Melakukan inspeksi mendadak dan melaksanakan pertemuan antara Pengawas/Pemeriksa dengan karyawan instansi pemerintah dan swasta dapat mencegah adanya kecurangan					
9	Apakah mengevaluasi, merancang, dan menerapkan kontrol yang secara proaktif dapat mencegah timbulnya kecurangan.					
10	Hati nurani seorang pegawai sangat berpengaruh dalam pekerjaannya dapat menekan timbulnya kecurangan.					
II	Pendeteksian kecurangan	STS	TS	N	S	SS
11.	Dengan melihat ayat jurnal penyesuaian yang kurang otorisasi dan rincian yang kurang mendukung dapat mendeteksi suatu kecurangan.					
12	Sebuah pertanyaan yang salah dan palsu dalam laporan keuangan dari segi keuntungan dan nilai aktiva dapat					

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	dijadikan alasan adanya indikasi kecurangan					
13.	Pelajari orang-orang di lingkungan audit kita, seperti pengendalian intern, jurnal penyesuaian, catatan, hukuman dan rasio.					
14.	Membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode dapat dijadikan alat deteksi untuk melihat kecurangan.					
15.	Perubahan gaya hidup seorang pegawai yang tiba-tiba berubah dapat dijadikan alasan adanya indikasi pendeteksian kecurangan.					
16.	Kecurangan dapat dideteksi dengan memeriksa dokumen, telaah data ekstern, dan wawancara.					
17.	Melakukan review analitik yang dilakukan oleh auditor secara keseluruhan dapat menemukan indikasi adanya kecurangan.					
III.	Audit investigasi					
18.	Auditor memeriksa, mengumpulkan dan menilai cukupnya bukti yang relevan dan bertujuan untuk menekankan bisa diterimanya bukti-bukti transaksi sebagai alat bukti adanya indikasi kecurangan.					
19.	Membandingkan antara anggaran dengan realisasi dapat dijadikan alasan untuk menilai adanya indikasi kecurangan.					
20.	Apakah seorang auditor atau investigator mempunyai gambaran mengenai wajar, layak, dan pantas suatu data individual yang disimpulkan dari gambaran yang diperoleh secara global, menyeluruh atau agregat untuk melihat adanya indikasi kecurangan.					
21.	Menggunakan data non keuangan, mengenal pola hubungan, (<i>relationship pattern</i>) tiap transaksi dapat dijadikan referensi untuk melihat adanya indikasi kecurangan.					
22.	Investigasi memerlukan penerapan kecerdasan, pertimbangan yang sehat dan pengalaman, selain itu memerlukan pemahaman terhadap ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip investigasi guna					

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	pemecahan permasalahan yang dihadapi.					
23.	Apakah informasi merupakan nafas dan darahnya investigasi sehingga investigator harus mempertimbangkan segala kemungkinan untuk memperoleh informasi.					
24.	Pengamatan, informasi dan wawancara merupakan bagian yang penting dalam melakukan audit investigasi.					
25.	Seorang petugas investigasi harus mempunyai pengalaman, integritas yang tinggi, kemauan, keuletan dan keberanian, independen dapat mempengaruhi ditemukan indikasi adanya kecurangan.					
26.	Tekanan negatif yang diberikan kepada seorang investigator oleh pihak-pihak yang kontra dapat mempengaruhi independensi saat dia melakukan audit investigasi.					
27.	Indikasi adanya kecurangan itu bisa berasal dari pengalaman dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi.					
IV.	Meminimalisasi Kecurangan (<i>Fraud</i>)					
28.	Sebagai auditor eksternal saya berkerja secara professional, independen dan menjalani kode etik.					
29.	Saya berperan besar dalam menemukan kecurangan dalam laporan keuangan					
30.	Apabila saya tidak menemukan kecurangan, saya merasa diri saya tidak pantas untuk menjadi auditor.					
31.	Sebagai seorang auditor eksternal saya harus bisa mencegah dan mendeteksi lebih dini agar tidak terjadi kecurangan.					
32.	Identifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan.					
33.	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi					
34.	Auditor harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					
35.	Ketertutupan pihak manajemen dapat berakibat sulitnya					

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	melakukan pendeteksian kecurangan.					
36.	Auditor harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang diperoleh.					
37.	Kondisi mental dan pengawasan kerja yang buruk merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan.					

D. Pertanyaan tentang Kualitas Laporan Keuangan

<http://repository.upi.edu/15863/1/Lampiran%201.pdf>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/34154/Appendix.pdf;jsessionid=77E0C2CCC0A3B0FA7E520802ABCB144C?sequence=1>

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
I.	Relevan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan/diatur dalam peraturan perundang-undangan harus menjadi acuan dalam praktik penyusunan laporan keuangan					
2.	Laporan keuangan yang diterbitkan harus memuat karakteristik yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan					
3.	Dampak sosial yang ditimbulkan oleh opini terhadap laporan keuangan periode sebelumnya mempengaruhi praktik penyusunan laporan keuangan periode selanjutnya.					
4.	Konsekuensi hukum yang ditimbulkan oleh opini terhadap laporan keuangan periode sebelumnya mempengaruhi praktik penyusunan laporan keuangan periode selanjutnya.					
5.	Maraknya pemberitaan tentang laporan keuangan pemerintah daerah di media massa mempengaruhi praktik penyusunan laporan keuangan.					
6.	Opini media massa menyebabkan tekanan dalam praktik penyusunan laporan keuangan					
7.	Adanya tuntutan masyarakat akan akuntabilitas dan transparansi laporan pemerintah keuangan pemerintah daerah mempengaruhi praktik penyusunan laporan keuangan.					
8.	Opini masyarakat menyebabkan tekanan					

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	dalam praktik penyusunan laporan keuangan.					
9.	Tuntutan dunia bisnis atas laporan keuangan pemerintah yang berkualitas semakin meningkat.					
10.	Perkembangan sistem informasi dan teknologi mempengaruhi praktik penyusunan laporan keuangan.					
II.	Andal	STS	TS	N	S	SS
11.	Informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan.					
12.	Lapora keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.					
13.	Laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.					
14.	Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normatif yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan.					
15.	Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.					
16.	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.					
17.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.					

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
18.	Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Neraca, LRA, dan CaLK) dapat dipahami dengan mudah.					
19.	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.					
III.	Sarana dan Prasarana Mendukung	STS	TS	N	S	SS
20.	Pemanfaatan teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat.					
21.	Optimisasi pemanfaatan teknologi informasi didukung ketersediaan perangkat keras (computer) dan perangkat lunak (software) yang digunakan.					
22.	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan					
23.	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan					
24.	Ruangan yang nyaman dan tertata rapi memberi tambahan motivasi/semangat bekerja.					
25.	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi didukung ketersediaan ruangan.					

LAMPIRAN 2 - PROFIL RESPONDEN

Frequencies

Statistics

		Umur	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Lama di Instansi	Pengalaman Promosi
N	Valid	89	89	89	89	89
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 30 tahun	66	74.2	74.2	74.2
	< 30 tahun	23	25.8	25.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	59	66.3	66.3	66.3
	Wanita	30	33.7	33.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	85	95.5	95.5	95.5
	S2	4	4.5	4.5	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Lama di Instansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 10 tahun	64	71.9	71.9	71.9
	< 10 tahun	25	28.1	28.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Pengalaman Promosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3	86	96.6	96.6	96.6
	> 3	3	3.4	3.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3 - UJI VALIDITAS & REALIBILITA

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.967	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LP1	4.29	1.002	89
LP2	3.90	0.942	89
LP3	3.94	1.004	89
LP4	3.92	0.932	89
PR1	3.99	0.911	89

PR2	4.07	0.951	89
PR3	3.97	0.994	89
PR4	4.06	0.817	89
PR5	3.99	0.898	89
PR6	3.96	0.964	89
AP1	3.96	1.010	89
AP2	3.93	1.031	89
AP3	4.01	0.994	89
IK1	4.09	0.807	89
IK2	3.98	0.977	89
PE1	4.03	0.923	89
PE2	3.89	0.970	89

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LP1	63.67	158.677	0.469	0.970
LP2	64.07	150.723	0.861	0.964
LP3	64.02	151.045	0.789	0.965
LP4	64.04	152.134	0.806	0.965
PR1	63.98	150.681	0.896	0.964
PR2	63.90	154.660	0.675	0.967
PR3	64.00	151.568	0.776	0.965

PR4	63.91	153.537	0.856	0.965
PR5	63.98	151.045	0.891	0.964
PR6	64.01	151.057	0.825	0.965
AP1	64.01	152.193	0.735	0.966
AP2	64.03	152.328	0.713	0.967
AP3	63.96	151.021	0.799	0.965
IK1	63.88	154.064	0.840	0.965
IK2	63.99	151.693	0.785	0.965
PE1	63.93	150.904	0.873	0.964
PE2	64.08	151.028	0.820	0.965

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67.97	171.533	13.097	17

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	89	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KO1	3.51	1.013	89
KO2	3.45	0.866	89
KO3	3.47	1.023	89
KO4	3.53	1.035	89
CA1	3.46	0.880	89
CA2	3.51	1.078	89
CA3	4.10	1.088	89
RP1	3.53	0.955	89

RP2	4.13	0.944	89
RP3	4.25	0.895	89
RP4	4.11	0.832	89
RP5	4.08	0.801	89
PP1	3.67	0.951	89
PP2	4.08	0.895	89
PP3	4.04	0.952	89
PP4	4.12	0.902	89
RI1	4.09	0.861	89
RI2	3.88	0.864	89
KA1	4.01	1.061	89
KA2	3.90	0.867	89
ID1	3.80	0.828	89
ID2	4.02	0.839	89
ID3	3.85	0.899	89
ID4	4.06	0.831	89
KP1	4.37	0.845	89
KP2	4.04	0.824	89
KP3	4.29	0.786	89
KP4	4.20	0.786	89
KP5	4.36	0.772	89
KP6	4.38	0.846	89

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KO1	114.80	157.254	0.431	0.881
KO2	114.85	159.990	0.387	0.882
KO3	114.83	157.414	0.419	0.881
KO4	114.78	158.426	0.373	0.882
CA1	114.84	160.452	0.358	0.882
CA2	114.80	158.754	0.342	0.883
CA3	114.20	159.550	0.309	0.884
RP1	114.78	160.563	0.320	0.883
RP2	114.17	159.551	0.368	0.882
RP3	114.06	157.349	0.492	0.879
RP4	114.19	160.338	0.389	0.881
RP5	114.22	160.722	0.387	0.882
PP1	114.63	156.145	0.512	0.879
PP2	114.22	154.131	0.643	0.876
PP3	114.26	153.194	0.641	0.876
PP4	114.18	157.217	0.494	0.879
RI1	114.21	157.715	0.497	0.879
RI2	114.43	157.747	0.494	0.879
KA1	114.29	155.505	0.476	0.880
KA2	114.40	157.312	0.513	0.879

ID1	114.51	159.730	0.420	0.881
ID2	114.28	156.250	0.584	0.878
ID3	114.45	155.137	0.593	0.877
ID4	114.25	161.893	0.314	0.883
KP1	113.93	161.791	0.312	0.883
KP2	114.26	162.035	0.310	0.883
KP3	114.01	161.352	0.363	0.882
KP4	114.10	161.728	0.344	0.882
KP5	113.94	162.099	0.331	0.883
KP6	113.92	161.210	0.339	0.882

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118.30	169.214	13.008	30

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0

Excluded ^a	0	0.0
Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.948	37

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TG1	4.48	0.813	89
TG2	4.26	0.791	89
TG3	4.28	0.674	89
TG4	4.26	0.776	89
TG5	4.52	0.785	89
TG6	4.11	0.859	89
TG7	4.08	0.968	89
TG8	4.46	0.840	89
TG9	4.02	0.866	89
TG10	4.15	0.960	89
TT1	3.89	1.081	89

TT2	4.34	0.904	89
TT3	4.46	0.813	89
TT4	4.33	0.850	89
TT5	4.19	0.877	89
TT6	4.30	0.910	89
TT7	4.35	0.867	89
AI1	4.06	0.909	89
AI2	4.22	0.889	89
AI3	4.44	0.839	89
AI4	4.02	0.866	89
AI5	4.13	0.944	89
AI6	3.89	1.071	89
AI7	4.45	0.840	89
AI8	3.96	0.928	89
AI9	4.02	0.953	89
AI10	3.93	0.927	89
MK1	3.99	0.911	89
MK2	4.06	0.946	89
MK3	3.98	0.988	89
MK4	3.97	0.982	89
MK5	3.93	0.927	89
MK6	3.99	0.911	89
MK7	4.06	0.946	89

MK8	3.98	0.988	89
MK9	4.31	0.899	89
MK10	4.03	0.832	89

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TG1	149.40	365.675	0.607	0.946
TG2	149.63	373.327	0.368	0.948
TG3	149.61	374.037	0.411	0.948
TG4	149.63	375.418	0.306	0.948
TG5	149.37	365.327	0.642	0.946
TG6	149.78	371.835	0.382	0.948
TG7	149.81	372.497	0.315	0.949
TG8	149.43	361.907	0.707	0.946
TG9	149.87	366.732	0.535	0.947
TG10	149.74	359.807	0.672	0.946
TT1	150.00	362.500	0.523	0.947
TT2	149.55	363.909	0.594	0.946
TT3	149.43	363.747	0.671	0.946
TT4	149.56	367.135	0.533	0.947
TT5	149.70	367.668	0.499	0.947
TT6	149.58	364.064	0.585	0.946